

REPRESENTASI NASIONALISME DALAM FILM JENDERAL SOEDIRMAN

STEFFANI AGUSTIN

ABSTRAK

Nasionalisme merupakan bagian terpenting dari konsep bernegara untuk menumbuhkan semangat cinta tanah air. Film bertema perjuangan memiliki muatan pesan untuk menanamkan nilai nasionalisme di masyarakat, salah satunya yaitu film Jenderal Soedirman. Film Jenderal Soedirman merupakan sebuah film biografi yang menceritakan sejarah dari seorang pahlawan dan panglima besar Angkatan Darat Indonesia yaitu Jenderal Soedirman. Film ini menggunakan setting cerita Indonesia pada masa Agresi Militer 2 melawan Belanda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui representasi nasionalisme yang ada di dalam film Jenderal Soedirman. Penelitian ini berdasarkan pada teori semiotika Roland Barthes yang dianalisis melalui dua tahap, yaitu signifikansi tingkat pertama, yaitu makna denotasi yang terkandung dalam scene-scene tersebut dan dilanjutkan dengan signifikansi tingkat kedua yang menguraikan makna konotasinya. Dalam tahap inilah terkandung mitos. Makna denotasi dimengerti sebagai makna sesungguhnya dari sebuah tanda. Makna konotasi adalah makna yang tersembunyi atau secara implisit terdapat dalam film tersebut. Mitos adalah makna terdalam dari sebuah tanda yaitu merupakan perkembangan dari konotasi. Konotasi yang sudah terbentuk lama di masyarakat itulah mitos. Secara denotasi film Jenderal Soedirman menjelaskan Indonesia, berperang melawan Belanda, mengepalkan tangan, menggunakan peci, menyusuri keindahan alam Indonesia, memberi hormat, mendapat dukungan dari rakyat, menggunakan senjata, mengibarkan bendera merah putih. Secara konotasi film Jenderal Soedirman memiliki keberanian yang tinggi untuk menghadapi musuh, cinta tanah air, sikap percaya diri, rela berkorban, bela negara, sosok pemimpin yang rendah hati, menghargai, dan musyawarah. Sedangkan mitos masih berkaitan dengan konotasi. Film ini dapat dijadikan pembelajaran bagi kita agar lebih dapat memaknai lagi bagaimana wujud dari nasionalisme yang dibutuhkan bangsa ini sekarang. Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memberikan sumbangan pemikiran, serta dapat bermanfaat untuk pengembangan studi ilmu komunikasi.

Kata Kunci: Film Jenderal Soedirman, nasionalisme, semiotika, representasi.

REPRESENTASI NASIONALISME DALAM FILM JENDERAL SOEDIRMAN

STEFFANI AGUSTIN

ABSTRACT

Nationalism is the most important part of the concept of state to foster a spirit of love for the country. This kind of film has a message to instill the value of nationalism in society, one of which is Jenderal Soedirman the movie. Jenderal Soedirman the movie is a biography kind of film that tells the history of a hero and commander-in-chief of the Indonesian Army, Jenderal Soedirman. This film uses the Indonesian story setting during the 2nd Military Aggression against the Netherlands. This study aimed to determine the representation of nasionalism that exist in Jenderal Soedirman the movie. This research was based on Roland Barthes's semiotic theory that used two steps in the analyzing process. Firstly, the researcher figured out the significance of denotation meaning in those scenes. Secondly, the analysis discovered the connotation. Myth appeared on this step. Denotation's meaning is understood as literal meaning or actual meaning. The connotation's meaning is the hidden or implicit meaning in the movie. Myth is the deepest meaning of a sign which is a development of connotations. The connotations that have been formed for a long time in the community are myths. From this study, denotatively it is known that the movie explained about Indonesia, fought against the Dutch, clenched fists, used the rimless cap, traced the beauty of Indonesia's nature, saluted, received support from the people, used weapons, raised the red and white flag. The connotation of Jenderal Soedirman the movie has a high courage to face the enemy, the love of the homeland, an attitude of confidence, willing to sacrifice, defend the country, a leader who is humble, appreciative, and deliberation. While the myth is still related to connotation. This film can be used as learning for us so that we can interpret the form of nationalism better based on that is needed by this nation on this era. Therefore, this research is expected can add and contribute ideas and can be useful to the development of social communication study.

Keywords: Jenderal Soedirman the movie, nasionalism, semiotics, representation